

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF BAWASLU PROVINSI  
BENGKULU DALAM PENCEGAHAN *MONEY POLITIC* PADA  
PEMILU TAHUN 2024**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**ZAKYYA HOLIVA**  
**NPM. 21100091**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS DEHA SEN  
BENGKULU  
2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF BAWASLU PROVINSI  
BENGKULU DALAM PENCEGAHAN *MONEY POLITIC* PADA  
PEMILU TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

**ZAKYYA HOLIVA**  
**NPM. 21100091**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS DEHASEN  
BENGKULU  
2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF BAWASLU PROVINSI  
BENGKULU DALAM PENCEGAHAN *MONEY POLITIC* PADA  
PEMILU TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu ilmu sosial universitas dehasen Bengkulu

**Oleh :**

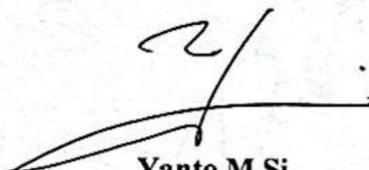
**Zakyya Holiva**  
**NPM. 21100091**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

  
**Anis Endang SM, M.I. Kom.**  
NIDN. 0204088503

Pembimbing Pendamping

  
**Yanto M.Si.**  
NIDN. 0210108701

Mengetahui  
Ketua program studi ilmu komunikasi

  
**Sri Narti, M.I.Kom.**  
NIK. 1703411

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF BAWASLU PROVINSI  
BENGKULU DALAM PENCEGAHAN *MONEY POLITIC* PADA  
PEMILU TAHUN 2024**

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Pada Program Studi ilmu komunikasi  
Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Dehasen Bengkulu

Ujian Dilaksanakan Pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 03 Maret 2025  
Pukul : 09.00 - selesai  
Tempat : Lab ilkom

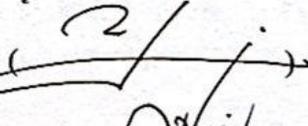
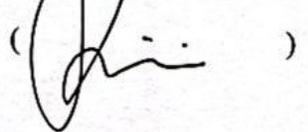
**TIM PENGUJI**

Ketua : Anis Endang SM, M.I. Kom.  
NIDN. 0204088503

Anggota : Yanto M.Si.  
NIDN. 0210108701

Anggota : Sri Narti, M.I.Kom.  
NIDN.0215128202

Anggota : Martha Heriniazwi Dianthi, M.I.Kom.  
NIDN.0221099402

()  
()  
()  
()

Disahkan Oleh :

Dekan,  
Fakultas ilmu sosial

  
  
**Dra. Maryadingsih, M.Kom.**  
NIP. 19690520 199402 2 001

Ketua Program Studi  
Ilmu komunikasi

  
  
**Sri Narti, M.I.Kom.**  
NIK. 1703411

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatra Selatan, pada tanggal 01 Agustus 2003, penulis merupakan putri dari ayah Sahril dan ibu Helitayani, penulis merupakan anak kedua dari tiga saudara.

Penulis menyelesaikan TK Muhammadiyah Lebung Itam pada tahun 2009, selanjutnya penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Muhammadiyah Lebung Itam pada Tahun 2015, Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah pada Tahun 2018, sehingga penulis pendidik Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Palembang pada Tahun 2021, pada awal 2021. Selanjutnya penulis masuk kuliah di Universitas Dehasen Bengkulu dan di terima di Fakultas Ilmu Ilmu Sosial, tepatnya deprogram studi Ilmu Komunikasi

## **MOTTO**

- ManjaddaWa Jadda
- kunfayakun

## **Persembahan**

1. Allah SWT, karna atas izin dan atas dukungan dan karunianyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya
2. Pintu Surgaku, ibunda Helitayani beliau adalah duniaku sekaligus support hidupku dan beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau memang tidak sempat mengejar pendidikan dibangku kuliah, tapi pengalaman beliau lebih banyak memberikan motivasi dalam hidup, walaupun beliau tidak pernah berhenti selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada saya dan beliau selalu mengiringkan setiap langkah saya dalam proses perkuliahan sampai selesai.
3. Ayahanda Sahril, seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya yang telah sabar telah memberikan support serta memberikan materi financial demi pendidikan ini sampai selesai.
4. Saudara Saudaraku Hevsa Abdul Rahman dan Rodahdul Jana yang telah memberikan support dalam penulisan ini walou sama dalam mengejar pendidikan tapi masih saling support
5. Kedua kakekku, Karnak Alm Dan Alam Alm, sosok kedua orang yang hampir mirip dengan sosok ayah walou diakhir hayat kakek saya tidak

bisa melihat atau ketemu demi menyelesaikan pendidikan ini tapi kia selalu mendo'akan kakek, sekarang penulis menyelesaikan karya ini walou kakek tidak bisa kebersamai lagi.

6. Keluarga besar Karnak dan Alam yang namanya tidak bisa aku sebut satu terimakasih sudah memberikan support kepada kia dan berikan fenasial dalam perkulihan ini.

## ABSTRAK

### STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF BAWASLU DALAM PENCEGAHAN *MONEY POLITIC* PADA PEMILU TAHUN 2024

Zakyya Holiva

Anis Endang, SM,M.I.Kom.

Yanto M.Si.

#### RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Persuasif BAWASLU Provinsi Bengkulu dalam Pencegahan *Money politic* Pada Pemilu Tahun 2024. Penelitian ini merupakan metode kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan teori strategi komunikasi persuasif (Soemirat, 2012:8.26). Terdapat empat indikator yang digunakan yaitu: Pertama, spesifikasi tujuan persuasif BAWASLU Sangat sulit mengubah tradisi *money politic* yang sudah dianggap masyarakat kota Bengkulu sebagai hal yang wajar menjelang pemilu. Para calon legislatif melakukan *money politic* dengan sembunyi, BAWASLU sudah menindak lanjuti dengan melakukan sosialisasi, kampanye dan seminar sebagai strategi pencegahan *money politic* dalam Pemilu 2024. Kedua, identifikasi kategori sasaran yang dilakukan BAWASLU dalam melakukan pendekatan pencegahan *money politic* BAWASLU berkerja sama dengan masyarakat atau perangkat desa, anak magang, kepolisian dan kejaksaan dalam melakukan pemberitahuan tentang informasi pencegahan *money politic*. Ketiga, perumusan strategi komunikasi merupakan pencegahan *money politic*, sehingga BAWASLU harus mencari bukti seperti melakukan sosialisasi dan patroli pengawasan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dampak negatif *money politic*. Keempat, pemilihan metode persuasif BAWASLU dengan cara memantau aktifitas masyarakat melalui sosial media, BAWASLU juga membuat konten tentang pelanggaran *money politic* di akun instagram @bawaslubengkulu. Selain itu edukasi juga dilakukan melalui baliho tentang *bahaya money politic*

**Kata kunci : Strategi, komunikasi Persuasif, *money politic* pemilu.**

**ABSTRACT**

**PERSUASIVE COMMUNICATION STRATEGY OF BAWASLU IN  
PREVENTING MONEY POLITICS IN THE 2024 ELECTIONS**

**Zakyya Holiva  
Anis Endang, SM, M.I.Kom.  
Yanto M.Si.**

**ABSTRACT**

*This research aims to understand the Persuasive Communication Strategy of BAWASLU of Bengkulu Province in Preventing Money Politics in the 2024 Elections. This study employs a qualitative method presented descriptively. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. Based on the research results and discussions using the theory of persuasive communication strategies (Soemirat, 2012:8.26), four indicators are utilized: First, the specification of BAWASLU's persuasive goals. It is very difficult to change the tradition of money politics that has been considered normal by the people of Bengkulu City leading up to the elections. Legislative candidates engage in money politics secretly; BAWASLU has followed up by conducting socialization, campaigns, and seminars as strategies to prevent money politics in the 2024 elections. Second, the identification of target categories conducted by BAWASLU in their approach to preventing money politics. BAWASLU collaborates with the community or village officials, interns, the police, and the prosecutor's office to disseminate information about preventing money politics. Third, the formulation of communication strategies to prevent money politics. BAWASLU must seek evidence, such as conducting socialization and monitoring patrols while educating the community about the negative impacts of money politics. Fourth, the selection of persuasive methods by BAWASLU involves monitoring community activities through social media. BAWASLU also creates content about violations of money politics on the Instagram account [@bawaslubengkulu](#). Additionally, education is provided through billboards regarding the dangers of money politics.*

**Keywords: Strategy, Persuasive Communication, Money Politics, Elections.**



## Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-nya sehingga pelaksanaan penyusunan skripsi yang berjudul “**Strategi Komunikasi Persuasif BAWASLU Provinsi Bengkulu Dalam Pencegahan Money politic Pada Pemilu Tahun 2024**” ini dapat diselesaikan. Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi di Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1 Dra. Maryaningsih, M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu.
- 2 Sri Narti, M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu.
- 3 Apriyanto Kurniawan, S.IP, M.AP., selaku kepala bagian pengawasan dan humas badan pengawasan pemilihan umum provinsi Bengkulu.
- 4 Anis Endang SM, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi
- 5 Yanto, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan selama penyelesaian skripsi
- 6 Kedua orang tua saya yang selalu membersupport dan semangat, serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
- 7 Dan terakhir kepada teman teman saya yang memberikan support dalam penyusunan proposal ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa UNIVED umumnya, dan bagi mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi khususnya. Demikian skripsi ini dibuat, semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Begkulu, 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Strategi komunikasi Persuasif .....	8
2.3 Pencegahan .....	10
2.4 Money Politic .....	10
2.5 Lembaga Pemerintahan .....	13
2.5 Pemiliha umum .....	14
2.7 Kerangka Pikir .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Informan Penelitian .....	19
3.3 Sumber Data .....	20
3.4 tehnik pengumpulan data .....	21
3.5 Tehnik analisis data .....	23
<b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah BAWASLU Provinsi Bengkulu .....	25
4.2 Visi Misi BAWASLU Provinsi Bengkulu .....	27
4.3 Tugas, Wewenang, Tanggung Jawab .....	28
4.3.1 Tugas BAWASLU .....	28
4.3.2 Wewenang BAWASLU Provinsi Bengkulu .....	31
4.4.3 kewajiban BAWASLU .....	32
4.4 Logo Organisasi .....	33
4.5 Struktur Organisasi BAWASLU Provinsi .....	34
4.6 Prestasi BAWASLU Provinsi .....	34
4.7 Alamat BAWASLU .....	36
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil Penelitian .....	37
5.1.1 Profil Informan .....	37

5.2 Strategi Komunikasi Fersuasif BAWASLU Dalam Pencegahan Money Politic	
5.3 Pembahasan.....	50
5.3.1 Spesifikasi Tujuan Persuasif .....	50
5.3.2 Identitas Kategori Sasaran .....	52
5.3.3 Perumusan Strategi Komunikasi .....	53
5.3.4 Pemilihan Metode Persuasf.....	54
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	56
6.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

3.2 Informan Penelitian.....	19
4.6 Prestasi BAWASLU Provinsi Bengkulu.....	34
5.2 Data Politic Uang Pemilu 2024.....	45

## DAFTAR GAMBAR

2.6 Kerangka Pikir .....	18
4.4 Logo BAWASLU Provinsi Bengkulu.....	33
4.5 Struktur Organisasi BAWASLU Provinsi Bengkulu.....	34
4.7 Alamat BAWASLU .....	36
5.2 Kegiatan Kampanye Koordinasi Penanganan Pelanggaran .....	39
5.2 Kegiatan Seminar Pencegahan Pelanggaran .....	40
5.2 Kegiatan Soosialisasi Dalam Rangkah Mentoring Penangaan Pelanggaran Didaerah Lebong.....	41
5.2 Konten .....	42
5.2 Pemberian Pelatihan Dan Pendidikan Ptps Air Periuk .....	43
5.2 Spanduk atau paleho pelanggaran.....	49
5.2 Konten money politic uang diinstagram @Bawaslubengkulu.....	50
5.2 Edukasi pelanggaran diinstagram .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat penetapan dosen pembimbing
2. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Ilmu Sosial Unived Bengkulu
3. Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian
4. Catatan bimbingan skripsi
5. Pedoman wawancara
6. Dokumentasi kegiatan
7. Surat keteraga bebas plagiat

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

*Money politic* atau politik uang merupakan salah satu ancaman serius bagi keberlangsungan demokrasi yang bersih dan berintegritas. Fenomena politik uang masih menjadi masalah yang menonjol dalam setiap pelaksanaan Pemilu. *Money politic* merupakan bagian dari skandal korupsi Pemilu dan isu penting diantara pelanggaran Pemilu, *money politic* mungkin hanya dikaitkan dengan praktik jual beli suara tetapi pelanggaran *money politic* ini biasanya terjadi ada secara langsung atau tidak langsung, berikut pelanggaran Pemilu dalam kampanye contohnya, membagikan uang secara langsung, membagikan sembako, memberikan uang pada masa kampanye dan lain lain.

Pelanggaran *money politic* dapat membahayakan demokrasi dan merusak kehendak rakyat dalam menentukan pemilihan, *money politic* ini merupakan persoalan serius dalam pelaksanaan Pemilu, terlebihnya diindonesia karena pemerintah hanya berbentuk demokrasi dan merupakan salah satu negara demokrasi terbesar didunia. Jika terjadi *money politic* dalam masa kampanye bisa berdampak terjadi manipulasi politik dapat menyebabkan tidak percaya terhadap system politik, kurangnya kepercayaan pemerintah, korupsi dan menyalagunakan kekuasaan, serta Pemilu tidak adil.

Penyelenggaraan Pemilu di setiap Provinsi diawas oleh BAWASLU. BAWASLU Provinsi Bengkulu sebagai lembaga independen yang bertugas mengawasi jalannya Pemilu elama di Bengkulu, memiliki peran strategis dalam

mencegah terjadinya politik uang. Salah satu instrument penting yang digunakan oleh BAWASLU dalam upaya pencegahan adalah melalui strategi komunikasi yang efektif. Dengan komunikasi yang baik, BAWASLU diharapkan mampu menyebar luaskan informasi yang relevan, memberikan edukasi kepada masyarakat, serta membangun kesadaran public tentang bahaya politik uang.

Dalam halini BAWASLU melakukan perubahan agar terjadi Pencegahan *Money politic* yang dilakukan oleh BAWASLU dilakukan melalui beberapa cara seperti pemantauan media, pengawasan analisis laporan keuangan kampanye, koordinasi dengan dengan aparat penegak hukum, dan laporan masyarakat (satryo, 2023). Terkait dengan laporan masyarakat, BAWASLU berupaya untuk mendorong pengawasan partisipatif di kalangan masyarakat dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif dan terarah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan efek negatif *money politic*. Ini juga dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mengawasi dan melaporkan *money politic* yang terjadi. Strategi yang tepat tentunya diperlukan selama proses komunikasi agar pesan dapat disampaikan dan dipahami dengan baik. Komunikasi yang dibangun dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Persuasif, dalam bahasa Inggris, berasal dari bahasa Latin yang artinya ajakan, bujukan, imbauan, dan hal-hal lain yang halus. Persuasif juga dapat didefinisikan sebagai proses di mana pesan mengubah keyakinan, sikap, dan perilaku seseorang. Komunikasi persuasive adalah proses penyampaian pesan

kepada komunikan yang sangat penting, dengan tujuan untuk mengubah sikap, pandangan, pendapat, dan tingkahlaku komunikan untuk menjadi konsultan.

Strategi adalah sebuah rencana yang menyeluruh atau terarah yang dibuat untuk mencapai sebuah tujuan, Cara yang lebih efisien dan efektif. Jika tidak terjadi strategi maka upaya yang terjadi dalam situasi akan tidak terarah atau tidak efektif dalam penyampaian komunikasi terjadi pencegahan *money politic* itu tidak akan efektif dan tanpa strategi tidak ada rencana yang jelas untuk mencapai tujuan, Sebaliknya, jika ada strategi yang baik dan disertai dengan upaya yang konsisten, kemungkinan besar hasil yang diinginkan akan tercapai. Strategi memberikan arah yang jelas, sementara upaya memastikan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan, maka dari itu perlu penelitian secara persuasif,

Perencanaan strategi komunikasi fersuasif BAWASLU dalam pencegahan *Money politic* pada Pemilu Tahun 2024 itu sangat penting karena perencanaan merupakan bagian pertama dan utama dari manajemen. Strategi komunikasi yang tepat sangat penting karena politik uang sering kali melibatkan masyarakat yang kurang informasi atau berada dalam kondisi ekonomi yang rentan. Melalui kampanye yang efektif, BAWASLU perlu mengedepankan pendekatan yang tidak hanya informative tetapi juga persuasifm untuk mengajak masyarakat menolak segala bentuk politik uang.

Strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh BAWASLU menjadi krusial dalam menyampaikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya *money politic*. Melalui pendekatan komunikasi yang efektif, BAWASLU

dapat membangun kesadaran public akan dampak negative dari *money politic* dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan pemilu.

Strategi komunikasi persuasif yang baik tidak hanya melibatkan penyampaian informasi, tetapi juga menciptakan keterlibatan emosional dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengawas. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji bagaimana BAWASLU merancang dan melaksanakan strategi komunikasi persuasif dalam upaya pencegahan *money politics*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi persuasif yang digunakan oleh BAWASLU dalam upaya pencegahan *money politic*. Dengan memahami bagaimana BAWASLU menyusun pesan, memilih saluran komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam Pemilu.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi BAWASLU dan lembaga terkait lainnya dalam merancang program-program sosialisasi yang lebih terfokus. Dengan demikian, diharapkan upaya pencegahan *money politic* dapat lebih maksimal dan berdampak positif terhadap kualitas Pemilu di Indonesia.

## **1.2 Rumusan masalah**

Dalam penelitian ini mempunyai permasalahan bagaimana Strategi komunikasi persuasif BAWASLU Provinsi Bengkulu dalam pencegahan *money politic* Pada Pemilu Tahun 2024?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Strategi Komunikasi Persuasif BAWASLU Provinsi Bengkulu Dalam Pencegahan *Money politic* Pada Pemilu 2024.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1 Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini bisa memberikan deskripsi antara teori yang ada dengan realita dilapangan sehingga dapat menjadi bahan referensi, terutama dalam kajian strategi komunikasi yang dilakukan oleh badan pemerintah
- b. Meperkaya kajian komunikasi bagi peneliti peneliti yang akan mengkat judul mengenai strategi komunikasi

#### **2 Manfaat praktis**

- a. Secara praktis penelitian ini hadapkan bisa berguna dapat menjadi bahan masukan dokumentasi atau referensi bagi intansi BAWASLU Provinsi Bengkulu.
- b. Sebagai salah satu syarat sarjana S1 Ilmukomunikasi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

1. Dalam penelitian terdahulu penelitian mengambil referensi dari tentang vonina iga kasmurikhin, program studi komunikasi penyiaran islam fakultas ilmu sosial ushuluddin, adab dan dakwah universitas islam negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pada tahun 2023, Dengan judul “strategi komunikasi BAWASLU Kabupaten Pekalongan dalam mencegah praktik uang dikota santri Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan strategi komunikasi menggunakan teori milik Onong Uchjana Effendy guna mengetahui adanya strategi komunikasi yang sesuai untuk BAWASLU mencegah praktik politik uang. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam mencegah praktik politik uang, BAWASLU Kabupaten Pekalongan menggunakan strategi komunikasi yang efektif. Strategi-strategi ini termasuk mengenal khalayak komunikasi, memilih pendekatan yang tepat, menetapkan teknik komunikasi, mempelajari itu jua pesan, dan peran komunikator. Komunikasi dilakukan melalui sosialisasi tatap muka dan media sosial.
2. Referensi oleh Lina Wati, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, pada tahun 2020. Dengan judul “Strategi Komunikasi BAWASLU Kota Tangerang Dalam Upaya Penindakan Pelanggaran Kampanye Pemilihan Presiden 2019” strategi komunikasi ini menggunakan teori cangara yang menggunakan strategi ini yang sesuai untuk Penelitian ini bertujuan untuk

membahas mengenai strategi komunikasi Badan Pengawas Pemilu Kota Tangerang dalam upaya penindakan pelanggaran kampanye pada Pemilihan Umum Presiden 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan metode studi kasus serta dalam pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil Studi mengidentifikasi hasil dari tabloid Barokah yang tersebar di Kawaraci di masjid dan melanjutkannya. Strategi komunikasi BAWASLU Kota Tangerang bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mengawasi pelaksanaan kampanye pemilu 2019, khususnya di wilayah Kota Tangerang, dan kegiatan di tempat ibadah. Tabloid Indonesia Barokah diawasi ketat melalui kantor pos. BAWASLU menyita dan menyebarkannya. Menurut analisis manajemen konflik, distribusi tabloid Indonesia Barokah dianggap sebagai kampanye hitam karena tersebar di masjid, yang merupakan tempat ibadah.

3. Penelitian ini direferensi oleh Indahsari, Burhanuddin, Samsir Rahim, pada Tahun 2020, yang berjudul strategi komunikasi pengawasan pemilihan umum dalam mencegah *money politic* di kabupaten sinjai ( studi khusus piulkada 2018) , teori yang di gunakan dalam penilitiaan ini adalah hutabara dan huseini). Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi pencegahan *money politic* di Kabupaten Sinjai meliputi peningkatan kinerja BAWASLU dan evaluasi terhadap kualitas lembaga tersebut Langkah yang diambil mencakup memberikan bimbingan teknis dan pelatihan kepada personel yang terlibat dalam pemilihan umum serta

pengawasan melalui media elektronik dan internet. Salah satu faktor pendorong timbulnya politik uang adalah keinginan menduduki jabatan secara cepat dengan memberisogokan uang kepada masyarakat.

Beda dari penelitian yang saya bahasa dalah, lebih membahas tentang strategi komunikasih persuasif BAWASLU dalam pencegahan *money politic* pada Pemilu 2024, yang membahas pelanggaran *Money politic* dan larangan BAWASLU terhadap pelanggaran *Money politic*.

## **2.2 Strategi Komunikasi Persuasif**

Strategi komunikasi persuasive adalah kombinasi dari strategi komunikasi persuasive dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan, yang berarti mengubah sikap, pendapat, dan perilaku seseorang. Strategi yang direncanakan, selain kejelasan tujuan dan pemahaman sasaran, menentukan efektivitas komunikasi persuasif. Oleh karena itu, strategi harus mewakili operasional taktis. Jadi, siapa sasaran kita, apa pesan yang akan disampaikan, dan berapa lama waktu yang digunakan harus ditentukan.

Komunikasi persuasif harus dapat dilakukan dengan tujuan yang jelas dilakukan. Oleh karena itu, setiap kegiatan persuasif harus dilandasi oleh strategi tertentu agar berhasil mencapai tujuan. Untuk memilih strategi yang akan digunakan, beberapa hal harus dipertimbangkan (Soemirat, 2012:8.26)

### 1. Spesifikasi tujuan persuasif

Menurut Paul Edward Nelson dan Judy Cornelia Pearson (1984), komunikasi persuasif paling tidak, memiliki tiga tujuan, yakni membentuk tanggapan, memperkuat tanggapan, dan mengubah tanggapan. Dengan demikian, isi pesan persuasive berusaha untuk mengkondisikan, menguatkan atau membuat perubahan tanggapan sasaran.

### 2. Identifikasi kategori sasaran

Sebelum melakukan komunikasi persuasif, akan sangat bermanfaat jika aspek-aspek pribadi dan social *persuadee*, dipelajari dan dipertimbangkan dengan seksama.

### 3. Perumusan strategi komunikasi

Agar komunikasi persuasive dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka strategi yang harus digunakan perlu dirumuskan terlebih dahulu. Langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain (dalam Soemirat, 2012:8.29) : Pengumpulan dan analisis data, Analisis dan evaluasi fakta-fakta, Mengidentifikasi masalah, Pemilihan masalah yang ingin disampaikan dan dipecahkan, Perumusan tujuan dan atau sasaran-sasaran, Perumusan alternative pemecahan masalah, Penetapan cara mencapai tujuan (rencana kegiatan), Evaluasi hasil kegiatan, dan Rekonsiderasi.

### 4. Pemilihan metode persuasif

Prinsip-prinsip metode persuasive sebagai landasan untuk memilih metode yang tepat dan baik yang perlu diperhatikan adalah pengembangan untuk

berpikir kreatif, persuasive dilakukan pada tempat kegiatan sasaran, setiap individu terikat pada lingkungannya, harus menciptakan hubungan yang akrab dengan sasaran, dan harus dapat memberikan sesuatu untuk terjadinya perubahan (dalam Soemirat, 2012:8.43).

### **2.3 Komunikasi Persuasif**

Komunikasi Persuasif adalah kegiatan psikologis dalam usaha memengaruhi sikap, sifat, pendapat, perilaku seseorang atau orang banyak yang dilakukan dengan cara komunikasi berdasarkan pada argumentasi dan alasan-alasan psikologis. Komunikasi persuasif juga bertujuan untuk mengubah persepsi, pemikiran dan tindakan. Istilah persuasi bersumber dari bahasa latin yaitu persuasion yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu. Komunikasi persuasif yaitu adanya kesempatan yang sama untuk saling memengaruhi, memberi tahu audiens tentang tujuan persuasif, dan mempertimbangkan kehadiran audiensi. Persuasi bisa dilakukan secara rasional dan menyentuh aspek afeksi atau hal yang berkaitan dengan kehidupan emosional seseorang. Melalui cara emosional, aspek simpati dan empati seseorang bisa dapat digugah. Proses komunikasi bertujuan memengaruhi pemikiran dan pendapat orang lain agar menyesuaikan pendapat dan keinginan komunikator. Selain itu proses komunikasi, proses komunikasi dilakukan dengan mengajak dan membujuk orang lain agar terjadi perubahan sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator.

Komunikasi persuasif didefinisikan sebagai perilaku komunikasi yang mempunyai tujuan mengubah sikap, keyakinan atau perilaku individu atau kelompok lain melalui transmisi beberapa pesan. Persuasif merupakan usaha

untuk mengubah sikap melalui penggunaan pesan, berfokus terutama pada karakteristik komunikator dan pendengar. Sehingga komunikasi persuasif bisa disimpulkan merupakan komunikasi yang berusaha untuk mengubah sikap receiver melalui penggunaan pesan yang dilakukan sender. Komunikasi persuasif merupakan kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau kelompok orang atau kemampuan untuk memberikan induksi keyakinan dan nilai-nilai kedalam diri orang lain dengan mempengaruhi pemikiran dan tindakan mereka melalui strategi yang sangat spesifik.

## **2.4 Pencegahan**

Definisi lain dari upaya pencegahan/ preventif adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. "Preventif" berasal dari bahasa Latin "pravenire". yang berarti datang sebelum, mengantisipasi, atau mencegah sesuatu untuk terjadi. Upaya preventif didefinisikan dalam pengertian yang luas sebagai upaya yang dilakukan secara sengaja untuk mencegah gangguan, kerusakan, atau kerugian bagi seseorang. Dengan demikian, upaya preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum sesuatu terjadi. Hal ini dilakukan karena sesuatu itu memiliki potensi merusak atau merugikan.

Dari perspektif hukum, pencegahan adalah suatu proses, metode, atau tindakan untuk mencegah atau menahan agar sesuatu hal tidak terjadi. Ini juga dapat dianggap sebagai upaya yang dilakukan sebelum terjadi pelanggaran. Upaya pencegahan kejahatan adalah langkah pertama dalam menangani kejahatan.

## **2.4 Money politic**

*Money politic* atau politik perut adalah pemberian atau janji untuk menyuap seseorang untuk tidak memanfaatkan hak mereka untuk memilih atau untuk memanfaatkan hak mereka dengan cara tertentu selama pemilihan umum. Uang atau barang dapat digunakan untuk membeli sesuatu. Sebuah jenis pelanggaran kampanye adalah politik uang. Sebelum pemilihan umum, simpatisan, kader, atau bahkan pengurus partai politik biasanya melakukan politik uang. Ini dilakukan dengan memberikan uang kepada masyarakat, termasuk sembako seperti beras, minyak, dan gula, untuk menarik simpati mereka untuk memberikan suara mereka kepada partai yang bersangkutan.

Dalam setiap kesempatan *money politic* selalu menjadi topik pembicaraan hangat bagi berbagai kalangan, termasuk pengamat politik, akademisi, aktifis kegiat pemilu, aktifis anti korupsi, penyelenggara pemilu, acara yang diselenggarakan oleh lembaga pemilu, dan bahkan percakapan umum di kafe atau angkringan, terutama saat waktu luang.

### **A. Jenis-jenis Politik Uang**

Menurut Ismawan, Politik uang adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain dengan imbalan tertentu. Ada beberapa orang yang menganggap politik uang sebagai transaksi untuk mendapatkan suara dalam proses politik dan kekuasaan. Tindakan ini dapat terjadi dari pemilihan kepala desa hingga pemilihan umum negara. Berdasarkan Juliansyah, Politik

uang adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain dengan menggunakan imbalan materi. Ini juga dapat diartikan sebagai jual beli suara pada proses politik, kekuasaan, dan pembagian uang antara individu atau partai untuk mempengaruhi pemilih. Menurut Aspinall & Sukmajati, jenis-jenis politik uang dalam pemilihan umum yang terjadi di Indonesia meliputi:

- 1 Pembelian suara didefinisikan sebagai penyerahan kepada pemilih secara sistematis uang tunai atau barang oleh kandidat beberapa hari menjelang pemilihan, dengan harapan bahwa pemilih akan membalas dengan memberikan suara mereka kepada pemberi.
- 2 Pemberian pribadi Para kandidat sering kali memberikan berbagai macam pemberian pribadi kepada pemilih untuk mendukung upaya pembelian suara yang lebih teratur. Dalam kunjungan kerumah atau selama kampanye, mereka biasanya melakukan tindakan ini saat bertemu dengan pemilih. Pemberian seperti ini sering disebut sebagai perekat hubungan sosial (social lubricant). Persepsi bahwa pemberian itu sebagai kenang-kenangan adalah salah satu contohnya.
- 3 Pelayanan dan aktivitas Kandidat sering membiayai berbagai aktivitas dan layanan untuk pemilih, seperti memberikan uang tunai dan materi lainnya. Kampanye pada acara perayaan oleh komunitas tertentu adalah jenis aktivitas yang sangat umum. Para

kandidat biasanya mempromosikan diri mereka di forum ini. Contoh lain termasuk pertandingan olahraga, turnamen catur atau domino, ruang diskusi, demonstrasi memasak, pertunjukan music bersama, pesta komunitas, dan sebagainya. Tidak sedikit kandidat yang juga membiayai berbagai layanan publik, seperti check-up gratis dan layanan kesehatan.

- 4 barang-barangke lompok Donatur untuk asosiasi komunitas dan komunitas di lokasi perkotaan, pedesaan, atau lainnya untuk keuntungan bersama dari pada keuntungan pribadi
- 5 proyek yang didanai oleh pemerintah yang ditujukan untuk wilayah tertentu. Dengan tujuan memberikan dukungan politik kepada kandidat tertentu, kegiatan ini didanai dengan dana publik dan ditujukan kepada publik. Banyak calon berjanji untuk mendukung konstituen mereka dengan program dan proyek yang didanai dengan dana publik. Ini biasanya berupa proyek infrastruktur berskala kecil atau keuntungan untuk kelompok komunitas tertentu, terutama untuk bisnis yang menghasilkan pendapatan.

## **2.5 Lembaga pemerintahan**

Lembaga negara adalah lembaga pemerintahan yang dibuat oleh negara, dari negara, dan untuk negara, untuk mencapai tujuan negara. Anggota lembaga negara juga bertanggung jawab untuk menjaga kestabilan kinerja supaya dapa

tmencapai tujuan negara. Lembaga negara terdiridari dua bagianbesar, menurut George Jellinek: alat perlengkapan negara yang langsung dan alat perlengkapan negara yang tidak langsung. Di Indonesia, ada beberapa lembaga negara: legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Namun, lembaga negara tidak hanya ada di tiga lembaga tersebut.

### **1. Tugas Pemerintahan Negara**

- a. Menciptakan suatu tempat yang aman, nyaman, dan harmonis.
- b. Menjadi jalur komunikasi antara negara dan penduduknya.
- c. Menjadi sumber inspirasi bagima syarakat dan aspirator.
- d. Menghapus korupsi, kolusi, nepotisme.
- e. Membantu roda pemerintahan negara
- f. Membantu menjalankan roda kuda

### **2.6 Pemilihan Umum**

Pemilu juga dikenal sebagai Pemilihan Umum, adalah proses demokratis di mana warga negara memilih wakil rakyat atau pejabat pemerintahan secara langsung. Salah satu komponen penting dari system demokrasi konten porer adalah pemilihan umum, yang memungkinkan rakyat untuk berpartisipasi dalam menentukan siapa yang akan memimpin negara dan kebijakannya.

Tujuan utama dari Pemilu adalah untuk member warga kesempatan untuk memberikan suara mereka dan memilih orang yang akan mewakili mereka dalam pemerintahan. Dalam pemilihan umum, warga yang memenuhi syarat dapat memberikan suara mereka kepada partai politik atau kandidat yang mereka pilih.

Hasil Pemilu kemudian menentukan siapa yang akan menduduki jabatan politik di tingkat lokal, regional, dan nasional.

Pemilihan Umum dilakukan untuk membangun system pemerintahan yang didasarkan pada kehendak rakyat, mempertahankan demokrasi, mendorong partisipasi politik warga negara, dan memastikan bahwa pemimpin yang terpilih mewakili seluruh masyarakat. Untuk menjaga integritas demokrasi suatu negara, pemilu yang adil, bebas, dan transparan sangat penting.

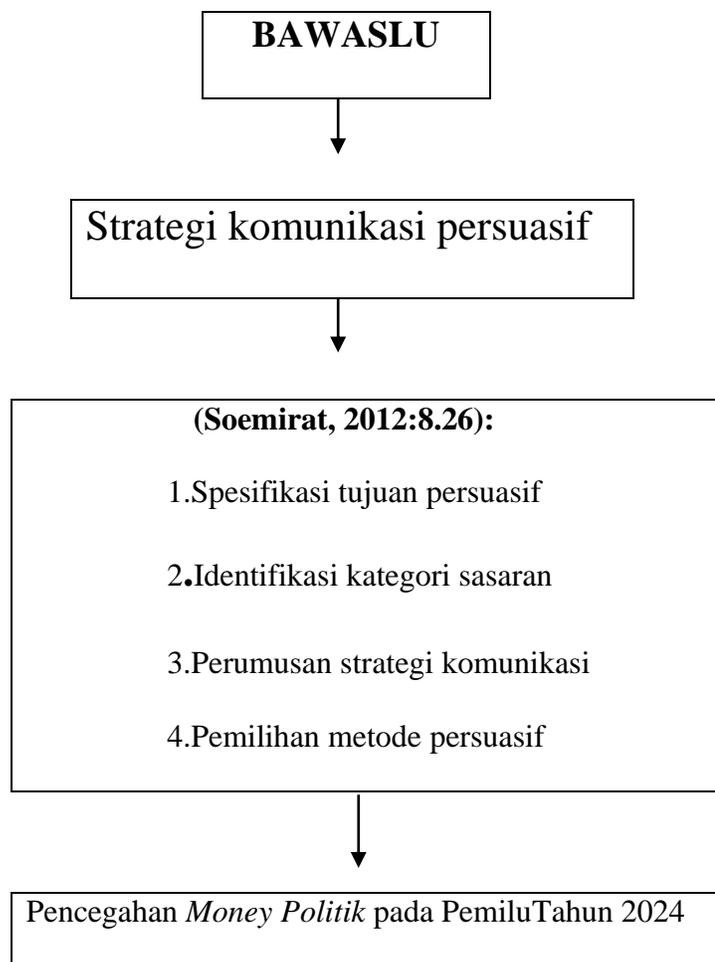
#### **A. Fungsi Pemilu**

1. Melaksanakan kedaulatan rakyat dengan memungkinkan warga secara Langsung memilih wakil-wakil mereka di pemerintahan.
2. Membentuk pemerintahan yang berlegiti masi karena memberikan legitimasi kepada pemerintahan yang terpilih secara demokratis.
3. Pemilu memiliki peran penting dalam menentukan perwakilan rakyat dengan memungkinkan warga memilih wakil-wakil mereka di lembaga legislative.
4. Membantu menguatkan demokrasi dengan memberikan kesempatan kepada rakyat untuk berpartisipasi dalam pemilihan pemimpin dan menentukan kebijakan negara.
5. Mendorong partisipasi politik warga negara dengan member imereka kesempatan untuk terliba tdalam proses politik dan meningkatkan kesadaran politik.

6. Membantu memudahkan pergantian kekuasaan yang damai dengan menyediakan jalur yang terorganisir untuk mengubah pemerintahan yang tidak stabil.

## 2.7 Kerangka Pikir

Gambar 2.7 Kerangka Pikir



Keterangan :

Kerangka Pikir merupakan suatu perumusan dari latar belakang penelitian dan landasan teori yang telah di uraikan di tinjauan pustaka guna memperjelas pola pikir penelitian dalam melakukan penelitian yang berjudul “strategi komunikasi persuasif dalam pencegahan money politik pada pemilu tahun 2024. *money politic* adalah masalah penting di antara pelanggaran Pemilu. Pencegahan *money politic* dalam pemilihan Pemilu yang terjadi di kota Bengkulu menerapkan strategi komunikasi dalam melaksanakan proses komunikasi. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Berdasarkan uraian kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan kerangka pikir mengenai strategi komunikasi BAWASLU dalam pencegahan *money politic* di kota Bengkulu



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang berfokus pada penjelasan rinci tentang fenomena atau keadaan. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang fenomena tersebut berdasarkan data yang dikumpulkan melalui berbagai pendekatan kualitatif, termasuk wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:226), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang berbasis filsafat post-positivis yang digunakan untuk menyelidiki keadaan benda-benda alam, dengan peneliti sebagai instrument utamanya. Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung dengan anggota staf mengenai strategi komunikasi persuasif BAWASLU Provinsi Bengkulu untuk mencegah pembiayaan politik pada Pemilu Tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi ini.

### **3.2 Informan Penelitian**

Individu atau subjek pemberi informasi, berkaitan dengan data yang diperlukan. Sasaran penelitian pada umumnya merujuk pada subjek penelitian, tetapi untuk mengumpulkan informasi yang lebih luas dan tidak terbatas pada subjek semata, tetapi dapat merujuk kepada mereka yang memberinformasi mengenai objek penelitian.

Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan metode Purposive Sampling yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Adapun informan yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut

**Tabel 3.2 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Fungsi dalam penelitian
1.	Dadi Sukadi	Staf Pengawasan Dan Humas	Memberikan informasi dalam pencegahan <i>money politic</i> pada pemilu tahun 2024
2.	Anita Nova Puspita	Staf Pengawasan Dan Humas	Memberikan informasi dalam pencegahan <i>money politic</i> pada pemilu tahun 2024

Sumber: data penelitian, 2024

Informan dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* deskriptif kualitatif karena dianggap memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitian. Dalam teknik ini, peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dipelajari dan mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini terdapat kriteria informan:

1. Bapak Dadi Sukadi dan Ibu Anita Nova Puspita terlibat dalam pencegahan *money politic*
2. Dapat dipercaya dalam membantu penelitian ini karena mengetahui masalah tentang *money politic*
3. Ikut partisipasi dalam pencegahan *money politik*

4. Berkerja diBAWASLU bagian pengawasan dan Humas

5. Serta ikut serta dalam kegiatan BAWASLU dalam melakukan kegiatan dalam pencegahan *money politic*

Jadi kenapa peneliti mengambil informan bapak Dadi Sukadi dan Ibu Anita Nova Puspita dalam penelitian ini yang berjudul strategi komunikasi persuasif BAWASLU provinsi Bengkulu dalam pencegahan *money politic* pada Pemilu tahun 2024 mereka dapat memberikan informasi ini dengan palit dan relevan sehingga dapat membantu atau mendukung dalam penelitian ini.

### **3.3 Sumber Data**

Jenis data yang *digunakan* dalam penelitian skripsi meliputi data skunder dan data primer.

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari sumber pertama. Data primer merupakan data yang berupa keterangan dari pihak yang terkait dengan objek penelitian yang bertujuan untuk memahami maksud dan arti pihak yang terkait dengan objek penelitian yang bertujuan untuk memahami maksud dan arti data skunder yang ada. Data ini di peroleh dari informanya itu seorang yang dianggap mengetahui permasalahan yang sedang dalam penelitian dan bersedia memberikan informasi yang berupa kata-kata dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang di dapat dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, peraturan-peraturan daerah kota Bengkulu dan juga artikel ilmiah dari media internet.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **A. Wawancara**

Dalam penelitian dikenal teknik wawancara, wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam wawancara. Penelitian akan mengajukan pertanyaan- pertanyaan langsung kepada respon dan untuk mendapatkan infomasi yang dibutuhkan.

#### **B. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat peristiwa atau situasi secara langsung, tujuannya adalah untuk mendapatkan infomasi dan data yang dibutuhkan untuk penelitian. "Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari respon (wawancara) namun dapat juga

digunakan untuk mereka menggunakan berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Jadi observasi dapat dilakukan dengan menggunakan seluruh hal melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap."

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Dalam hal ini peneliti melihat strategi komunikasi sosialisasi yang digunakan oleh Bawaslu provinsi Bengkulu dapat digunakan dalam strategi komunikasi persuasif provinsi Bengkulu dalam pencegahan *money politic* pada Pemilu

### **C. Dokumentasi**

Menurut Sugiono (2011 :329-330) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercayakan didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, disekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Selain itu sumber data dalam hal ini dengan melihat dan mengambil dokumen-dokumen resmi yang memuat sejarah, visi- misi dan tujuan, undang-undang dan stuktur organisasi, serta sarana BAWASLU provinsi Bengkulu.

### **3.5 Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah mekanisme mengorganisasikan data dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan hipotesis kerja yang di terangkan oleh data.

Analisa data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian dalam rangkamen berikan jawaban terhadap masalah yang di teliti. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut dalam penelitian ini, terlebihdahulu dilakukan pemeriksaan dan evalassiter hadap semua data yang ada untuk mengetahui valid ditanya. Untuk selanjutnya dilakukan pengelompokan terhadap data yang sejenis untuk kepentingan analisis dan penfitian laporan penelitian.

Selanjutnya dilakukan penelitian hasil penelitian dilakukan dengan metode deskripti penelitian dimana seluruh fakta dan permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian akan disajikan secara utuh setelah dianalisis berdasarkan norma-norma hukum yang di tuangkan dalam peraturan perundang-undangan.

Analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari peristiwa atau masalah yang di dukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan objek permasalahan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang

tersedia dari berbagai sumber baik data primer (hasil wawancara, pengamatan, dokumen), maupun data sekunder (Library, Literature. Undang-undang, peraturan Daerah dan arsip) sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah BAWASLU Provinsi Bengkulu**

Kelembagaan Pengawas Pemilu baru muncul pada pelaksanaan Pemilu 1982, dengan nama Panitia Pengawas Pelaksanaan Pemilu (Panwaslak Pemilu). Hal ini dikarenakan banyaknya dinamika yang terjadi pada perjalanan Pemilu itu sendiri. Pembentukan Panwaslak Pemilu pada Pemilu 1982 dilatari oleh protes- protesatas banyaknya pelanggaran dan manipulasi penghitungan suara yang dilakukan oleh para petugas Pemilu pada Pemilu 1971, yang akhirnya kecurangan Pemilu menadil lebih besar dan masif Pada Tahun 1977. Protes yang dilakukan lantas ditanggapi oleh pemerintah dan DPR yang didominasi Golkar dan ABRI. Akhirnya muncullah gagasan memperbaiki undang-undang yang bertujuan meningkatkan 'kualitas' Pemilu 1982. Demi memenuhi tuntutan PPP dan PDI, pemerintah setuju untuk menempatkan wakil peserta Pemilu kedalam kepanitiaan Pemilu. Selain itu, Pemerintah juga mengintroduksi adanya badan baru yang akan terlibat dalam urusan pemilu untuk mendampingi Lembaga Pemilihan Umum (LPU). Pada era reformasi, tuntutan pembentukan penyelenggara Pemilu yang bersifat mandiri semakin menguat. Untuk itulah dibentuk sebuah lembaga penyelenggara Pemilu yang bersifat independen yang diberi nama Komisi Pemilihan Umum (KPU). Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisasi campur tangan penguasa dalam pelaksanaan Pemilu mengingat penyelenggara Pemilu sebelumnya, yakni LPU, merupakan bagian dari 17 Kementerian Dalam Negeri (sebelumnya Departemen Dalam Negeri). Di Sisi Iain

lembaga pengawas Pemilu juga berubah nomen klatur dari Panwaslak Pemilu menjadi Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu). Perubahan mendasar terkait dengan kelembagaan Pengawas pemilu baru dilakukan melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003. Menurut UU ini dalam pelaksanaan pengawasan Pemilu dibentuk sebuah lembaga adhoc terlepas dari struktur KPU yang terdiridari Panitia Pengawas Pemilu, Panitia Pengawas pemilu provinsi, Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten/ Kota, dan Panitia Pengawas pemilu Kecamatan. Selanjutnya kelembagaan pengawas Pemilu dikuatkan melalui Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu dengan dibentuknya sebuah lembaga tetap yang dinamakan Badan Pengawas Pemilu BAWASLU. Adapun aparatur BAWASLU dalam pelaksanaan pengawasan berada sampai dengan tingkat kelurahan/desa dengan urutan Panitia Pengawas Pemilu Provinsi, Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten/Kota, Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan, dan PengawasPemiluLapangan (PPL) di tingkat kelurahan/desa. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007, sebagian kewenangan dalam pembentukan Pengawas Pemilu merupakan kewenangan dari KPU. Namun selanjutnya berdasarkan Keputusan Mahkamah Konstitusi terhadap judicial review yang dilakukan oleh BAWASLU terhadap Undang Undang Nomor 22 Tahun 2007, rekrutmen pengawas Pemilu sepenuhnya menjadi kewenangan dari BAWASLU, Kewenangan utama dari Pengawas Pemilu menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 adalah untuk 18 mengawasi pelaksanaan tahapan Pemilu, menerima pengaduan, serta menangani kasus-kasus pelanggaran administrasi, pelanggaran pidana pemilu, serta kode etik. Dinamika kelembagaan pengawas Pemilu ternyata masih berjalan dengan terbitnya Undang-Undang Nomor

15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilu. Secara kelembagaan pengawas Pemilu dikuatkan kembali dengan dibentuknya lembaga tetap Pengawas Pemilu di tingkat provinsi dengan nama Badan Pengawas Pemilu Provinsi (BAWASLU Provinsi). Untuk kelancaran tugas dan wewenang BAWASLU provinsi dibentuk bagian kesekretariatan yang dipimpin oleh Kepala Sekretariat. Selain itu pada konteks kewenangan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007, BAWASLU berdasarkan Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2011 juga memiliki kewenangan untuk menangani sengketa Pemilu. BAWASLU Provinsi Bengkulu terbentuk pada tanggal 21 September 2012 Kantor di Jalan Indragiri NO. 1 Padang Harapan Kota Bengkulu Telp [Fax. (0736) 21826. Dipimpin oleh Ketua BAWASLU Provinsi Bengkulu Faham Syah, S.Pd.i.,M.Pd. I, dengan anggota Debisi Ilhodi SSos, Asmara Wijaya, S.T.,M.A.P, Eko Sugianto, S.P.,M.Si, Natijo Elem, S.I.Kom.

#### **4.2 Visi Misi BAWASLU Provinsi Bengkulu**

Visi:

Terwujudnya BAWASLU sebagai Lembaga Pengawal Terpercaya dalam Penyelenggaraan Pemilu Demokratis, Bermartabat dan Berkualitas 19

Misi:

1. Membangun apatur dan kelembagaan Pengawas Pemilu yang kuat, mandiri dan solid,

2. Mengembangkan pola dan metode Pengawasan yang efektif dan efisien,
3. Memperkuat system control nasional dalam satu manajemen pengawasan yang terstruktur, sistematis dan integrative berbasis teknologi,
4. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan peserta Pemilu, serta meningkatkan sinergi kelembagaan dalam Pengawasan Pemilu partisipatif,
5. Meningkatkan kepercayaan Publik atas kualitas kinerja pengawasan berupa pencegahan dan penindakan serta penyelesaian sengketa secara cepat, akurat dan transparan,
6. Membangun BAWASLU sebagai pusat pembelajaran Pengawasan Pemilu baik pihak dari dalam negeri maupun hak dari luar negeri.

### **4.3 Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab**

#### **4.3.1 Tugas BAWASLU Provinsi Bengkulu**

- A. Melakukan pencegahan dan penindakan di wilayah provinsi terhadap:
  - a. Pelanggaran Pemilu dan
  - b. Sengketa proses Pemilu;
- B. Mengawasi pelaksanaan tahapan Penyelenggaraan Pemilu 20 di wilayah Provinsi, yang terdiri atas:

- a. Pelaksanaan verifikasi partai politik calon peserta Pemilu pemutakhiran data pemilih,
  - b. Penetapan daftar pemilih sementara dan daftar pemilih tetap;
  - c. Pencalonan yang berkaitan dengan persyaratan dan tata cara
  - d. Pencalonan Anggota DPRD Provinsi;
  - e. Penetapan calon anggota DPI) dan calon anggota DPRD Provinsi pelaksanaan kampanye dan dana kampanye;
  - f. Pengadaan logistic Pemilu dan pendistribusiannya;
  - g. Pelaksanaan pemungutan suara dan penghitungan suara hasil Pemilu; penghitungan suara di wilayah kerjanya;
  - h. Pergerakansuratsuara, berita acara penghitungan suara, dan sertifikat hasil penghitungan suara dari TPS sampai ke PPK;
  - i. Rekapitulasi suara dari semua kabupaten/kota yang dilakukan oleh KPU Provinsi;
  - j. Pelaksanaan penghitungan dan pemungutan suara lanjutan, dan Pemilu susulan; dan penetapan hasil pemilu anggota DPRD Provinsi;
- C. Mencegahterjadinyapraktikpolitik uang di wilayah 21 Provinsi;
- D. Mengawasi netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagai mana diatur dalam Undang-Undang ini;

E. Mengawasi pelaksanaan putusan/ keputusan di wilayah Provinsi, yang terdiri atas:

a. Putusan DKPP;

b. Putusan pengadilan mengenai pelanggaran dan sengketa Pemilu

c. Putusan/ keputusan BAWASLU, BAWASLU provinsi, dan BAWASLU Kabupaten/Kota;

d. Keputusan KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota; dan

e. Keputusan pejabat yang berwenang atas pelanggaran netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini;

f. Mengelola, memelihara, dan merawat arsip

F. Melaksanakan penyusutannya berdasarkan jadwal retensi arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan;

G. Mengawasi pelaksanaan sosialisasi Penyelenggaraan Pemilu di Wilayah Provinsi;

H. Mengevaluasi pengawasan Pemilu di wilayah provinsi; 22 dan

I. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

#### **4.3.2 Wewenang BAWASLU Provinsi Bengkulu**

Adapun beberapa wewenang BAWASLU Provinsi Bengkulu sebagai berikut :

1. Menerima dan menindak lanjuti laporan berkaitan dengan dugaan pelanggaran terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Pemilu;
2. Memeriksa dan mengkaji pelanggaran Pemilu di wilayah provinsi serta merekomendasikan hasil pemeriksaan dan pengkajiannya kepada pihak- pihak yang diatur dalam Undang-Undang ini;
3. Menerima, memeriksa, memediasi atau mengadjudikasi, dan memutus penyelesaian sengketa proses Pemilu di wilayah provinsi;
4. Merekomendasikan hasil pengawasan di wilayah Provinsi terhadap pelanggaran netralitas semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini;
5. Mengambil alih sementara tugas, wewenang, dan kewajiban BAWASLU Kabupaten/Kota setelah mendapatkan pertimbangan BAWASLU apabila BAWASLU Kabupaten/Kota berhalangan sementara akibat dikenai sanksi atau akibat 23 lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan;

6. Meminta bahan keterangan yang dibutuhkan kepada pihak yang dalam rangka pencegahan dan penindakan pelanggaran Pemilu dan sengketa proses Pemilu di wilayah Provinsi;
7. Mengoreksi rekomendasi BAWASLU kabupaten/ Kota setelah mendapatkan pertimbangan BAWASLU apabila terdapat hal yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang undangan; dan
8. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **4.3.3 Kewajiban BAWASLU Provinsi Bengkulu**

1. Bersikap adil dalam menjalankan tugas dan wewenangnya;
2. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengawas Pemilu pada tingkatan di bawahnya;
3. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada BAWASLU sesuai dengan tahapan Pemilu secara periodik dan/atau berdasarkan kebutuhan;
4. Menyampaikan temuan dan laporan kepada BAWASLU berkaitan dengan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh KPU Provinsi yang mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan tahapan Pemilu di tingkat 24

5. Mengawasi pernutakhiran dan pemeliharaan data secara berkelanjutan yang dilakukan oleh KPU Provinsi dengan memperhatikan data kependudukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
6. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

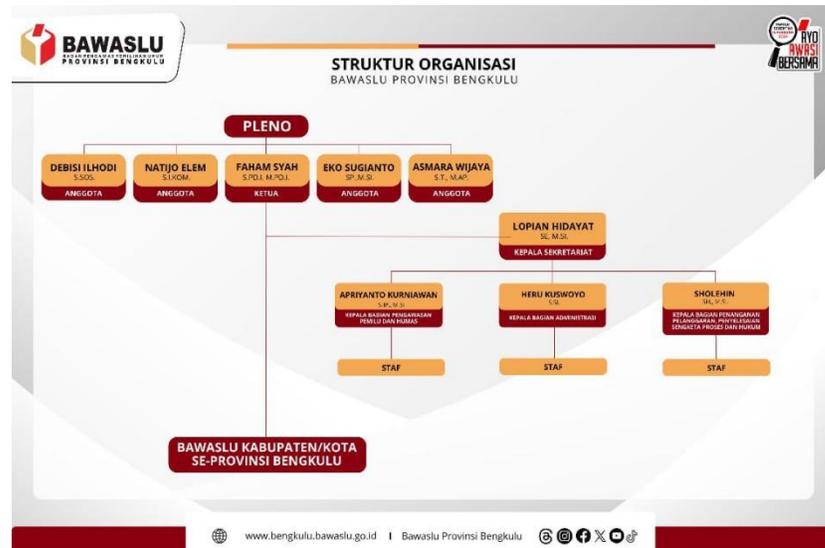
#### 4.4 Logo Organisasi



**Gambar 4.4 : Logo BAWASLU Provinsi Bengkulu**

Logo Badan Pengawas Pemilu melambangkan kotak suara merah-emas yang di atasnya terdapat semacam logo surat suara berwarna merah. Tidak adalagi lambang Garuda Pancasila pada logo baru Badan Pengawas Pemilu Gestur tangan merupakan symbol dari kerjasama BAWASLU dengan masyarakat untuk mengawal pemilu. Kemudian, penafsiran anak panah bermaksud semangat BAWASLU menegakkan keadilan, semangat pemilu, integritas, cita-citamura dan optimisme.

#### 4.5 Struktur Organisasi BAWASLU Provinsi Bengkulu



Gambar 4.5 Struktur Organisasi BAWASLU Provinsi Bengkulu

#### 4.6 Prestasi BAWASLU Provinsi Bengkulu

Tabel 4.6 Prestasi BAWASLU Provinsi Bengkulu

NO	TAHUN	PRESTASI
1.	2020	Meraih peringkat terbaik ke-8 penguasawaslu
2.	2020	Meraih predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) dari PKB
3.	2021	Meraih predikat WTP Dari BPK
4.	2021	Peringkat Ketiga Kategori Pagu Pengelola Keuangan

5.	2021	PPID BAWASLU Provinsi Bengkulu Memeraih Predikat Informatif
6.	2021	Meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik
7.	2021	Meraih Peringkat ke-3 Pengawasan Pilkada Tahun 2020
8.	2021	Meraih Juara I BMN Awards
9.	2021	Meraih Predikat Informatif Penganugerahan Komis
10.	2021	Terpilih Sebagai President Global Network on Electoral Justice
11.	2022	Meraih Predikat BPK
12.	2023	Dinobatkan sebagai Lembaga Informatif
13.	2023	Terbaik 1 Pemberitaan Terproduktif tingkat Provinsi Anugerah Kehumasan
14.	2023	Terbaik 2 Inovasi Kehumasan Terbaik Tingkat Provinsi Anugerah Kehumasan

#### **4.7 Alamat BAWASLU Provinsi Bengkulu**

Alamat BAWASLU Provinsi Bengkulu Terletak Di Jalan Indra Giri No. 01 Padang Harapan Bengkulu, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu 38225 Provinsi Bengkulu



**Gambar 4.7 Alamat BAWASLU**

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Hasil Penelitian**

#### **5.1.1 Profil Informan**

Berdasarkan pengambilan data yang peneliti lakukan selama 1 bulan penelitian, berlokasi di Kantor BAWASLU Provinsi Bengkulu, dimana mereka yang mengetahui, mengerti dan memahami semua tentang strategi komunikasi persuasif BAWASLU Provinsi Bengkulu dalam pencegahan *money politic* pada Pemilu Tahun 2024. Dalam penelitian ini diambil informan dengan jumlah 2 (dua) orang, dimana informan ditentukan menggunakan tehnik *Purposive Sampling*. Selama melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data yang peneliti peroleh benar benar data mereka mengerti dan memahami dilapangan secara langsung maupun berdasarkan dari narasumber yang telah peneliti tentukan.

### **5.2 Strategi Komunikasi Persuasif BAWASLU Provinsi Bengkulu Dalam Pencegahan *Money Politik* Pada Pemilu Tahun 2024**

#### **1. Spesifikasi Tujuan Persuasif**

Spesifikasi tujuan persuasif adalah mengubah tanggapan Masyarakat terhadap *money politic* dan bentuk komunikasi yang digunakan BAWASLU dalam pencegahan *money politic*, BAWASLU Provinsi Bengkulu dalam pencegahan *money politic* pada Pemilu tahun 2024 dilakukan supaya tujuan

yang dapat tercapai dengan efektif, tantangan yang dihadapi BAWASLU dalam mengubah tanggapan Masyarakat terhadap *money politic* ini terjadi secara tersembunyi untuk mengetahui hal ini penelitian melakukan wawancara dengan Bapak Dadi Sukadi selaku Staf Pengawasan dan Humas tentang tantangan yang dihadapi BAWASLU dalam mengubah tanggapan masyarakat terhadap *money politic*:

*”Tantangan yang kami hadapi dalam mengubah tanggapan masyarakat terhadap money politic sering terjadi secara sembunyi, misalnya melalui pemberian uang tunai yang berbentuk hadiah dalam bentuk bantuan sosial hal ini menyulitkan kami untuk mengumpulkan bukti yang cukup”.*(wawancara Bapak Dadi Sukadi 06 November 2024)

Selain itu BAWASLU juga susah mengubah tanggapan Masyarakat yang dimana Masyarakat beranggapan bahwa *money politic* ini hal yang wajar dalam pemilu sehingga tidak semua Masyarakat mengerti dampak negatif dari *money politic* ini bisa merusak pemimpin, yang dimana peneliti wawancara Ibu Anita Nova Puspita yang peneliti wawancara tantangan yang dihadapi BAWASLU dalam mengubah tanggapan masyarakat terhadap *money politic*:

*“Banyak masyarakat beranggapan money politic sebagai hal yang wajar dalam menjelang pemilihan umum, jadi kami sulit untuk merubah tanggapan masyarakat dalam melakukan pencegahan money politic, tidak semua masyarakat memahami dampak negatif dari money politic bisa merusak pemimpin kedepan, banyak masyarakat nerima karena masalah ekonomi”*( wawancara Ibu Anita Nova Puspita 22 November 2024)

Dalam hal ini BAWASLU juga menggunakan strategi komunikasi persuasif dengan bentuk komunikasi dengan sosialisasi, kampanye koordinasi dengan

BAWASLU Kota dan kabupaten agar dapat mengajak perangkat ikut partisipasi dalam pencegahan *money politic* yang dimana dijelaskan oleh bapak terkait menggambarkan bentuk komunikasi yang digunakan BAWASLU:

*“Bentuk komunikasi yang kami lakukan itu dengan sosialisasi, kampanye koordinasi dengan BAWASLU Kabupaten agar mengajak perangkat desa dalam melakukan pencegahan money politic kami juga menggunakan media sosial untuk salah satu strategi pencegahan money politic”(wawancara Bapak Dadi Sukadi 22 November 2024)*



**Gambar 5.2 kegiatan kampanye koordinasi penanganan Pelanggaran di Two K Azana Style hotel Bengkulu 29 januari 2024**

BAWASLU juga melakukan salah satu strategi komunikasi persuasif dalam pencegahan *money politic* yaitu dengan seminar, BAWASLU melakukan pencegahan pelanggaran dengan kegiatan seminar, yang dimana dalam rangkaian acara seminar ini BAWASLU melibatkan pihak KPU provinsi atau kota dan BAWASLU kota atau kabupaten, yang dimana dijelaskan dengan Ibu Anita Nova Puspita terkait bentuk komunikasi yang digunakan BAWASLU:

*“Bentuk komunikasi yang kami gunakan itu ada beberapa strategi untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Salah satunya adalah seminar atau diskusi dengan membagikan informasi, edukasi, dan perkembangan terbaru terkait pemilu dengan pendekatan langsung dan dari digital ini juga membantu kami untuk lebih efektif dalam berkomunikasi dengan masyarakat”.*(wawancara ibu Anita Nova Puspita 11 November 2024)



**Gambar 5.2 Kegiatan Seminar Pencegahan Pelanggaran dihotel santika Pada tanggal 24 januari 2024**

spesifikasi tujuan komunikasi persuasif yang dilakukan BAWASLU adalah mengubah tanggapan masyarakat yang beranggapan bahwa *money politic* merupakan hal yang wajar dalam Pemilu sehingga para calon legislative melakukan *money politic* secara sembunyi- sembunyi. Dalam hal ini BAWASLU melakukan upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat dengan sosialisasi sebagai strategi pencegahan *money politic* dalam Pemilu 2024. Adapun sosialisasi yang dilaksanakan oleh BAWASLU diantaranya dengan melakukan kampanye koordinasi dengan BAWASLU Kabupaten agar mengajak perangkat desa dalam melakukan pencegahan *money politic* dan kegiatan ini juga dilakukan dengan kegiatan seminar atau diskusi

sehingga dapat memberikan informasi atau edukasi terkait Pemilu yang baik dan bersih dalam pelanggaran *money politic*.

## 2. Identifikasi Kategori Sasaran

Sebelum melakukan komunikasi persuasif, akan sangat bermanfaat jika *social persuadee*, dipelajari dan dipertimbangkan dengan seksama, komunikasi yang dilakukan BAWASLU dalam pencegahan *money politic* pada Pemilu Tahun 2024 ini sangatlah perlu identifikasi kategori sasaran yang peneliti wawancara bapak Dadi Sukadi dengan *social persuadee* yang paling efektif dalam pencegahan *money politic* pada pemilu Tahun 2024:

*“Kami melibatkan masyarakat desa atau perangkat desa dalam pencegahan money politic karena pendekatan ini bisa melakukan sosialisasi secara langsung dalam pencegahan money politic ini oleh karena itu kami mengajak perangkat desa juga dalam pertemuan tatap muka”. (wawancara bapak Dadi Sukadi 06 november 2024)*



**Gambar 5.2 kegiatan sosialisasi dalam rangkai mentoring penanganan pelanggaran didaerah lebong**

Selain *social persuadee* BAWASLU juga melibatkan anak magang sebagai informasi pendekatan dalam pencegahan *money politic* yang dimana dijelaskan

wawancara Ibu Anita Nova Puspita dalam melakukan penelitian ini dengan tanggapan :

*"kami juga melibatkan anak magang atau anak muda dalam informasi pendekatan pencegahan money politic untuk melakukan konten dimedia sosial sehigga dapat memberikan informasi money politic dan kami juga akan posting diInstagram BAWASLU"(Wawancara Ibu Anita Nova Puspita 22 November 2024)"*



**Gambar 5.2 konten tentang pelanggaran pemilu tahun 2024 diinstagram @bawaslubengkulu**

Identifikasi kategori sasaran yang dilakukan BAWASLU dapat dipelajari dalam pencegahan *money poltic*, BAWASLU juga berkerjasama dengan pihak kepolisian dan kejaksaan, yang dijelaskan oleh Bapak Dadi Suka menjelaskan mengenai apa yang pelajari tentang strategi komunikasi BAWASLU dalam pencegahan *money politic*:

*"Yang saya dapat pelajarin sudah cukup efektif Komunikasi BAWASLU dalam pencegahan money politics. Kami biasanya mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya dan dampak money politics. Selain itu,*

*BAWASLU juga aktif berkoordinasi dengan berbagai pihak, seperti kepolisian dan kejaksaan, untuk menindak lanjuti pelanggaran yang terjadi”. (Wawancara Bapak Dadi Sukadi 11 November 2024)*

Selain itu BAWASLU dapat juga dipelajari dalam pencegahan *money politic*, dengan memberikan Pelajaran terhadap Masyarakat supaya pencegahan *money politic* ini agar terjalankan dengan ketat, yang ditanggap Ibu Anita Nova Puspita dalam pelajari tentang strategi komunikasi BAWASLU Provinsi Bengkulu:

*“menurut saya Strategi komunikasi BAWASLU dalam pencegahan ini terkait politik uang ditegakkan secara ketat, sehingga mengluangi peluang pelanggaran BAWASLU sudah sangat efektif dalam Melakukan pelatihan terhadap masyarakat ptps agar berkerjasama dengan pihak BAWASLU ”( wawancara ibu anita nova puspita 22 november 2024)*



**Gambar 5.2 pemberian pelatihan dan pendidikan ptps air periuk**

identifikasi kategori sasaran *social persueende* dan pelajari dalam komunikasi persuasif strategi pencegahan *money politic* pada Pemilu Tahun 2024 yang dapat disimpulkan bahwa aspek aspek atau pembelajar tentang pencegahan ini sudah dilakukan BAWASLU dalam melakukan pemberitahuan tentang informasi pencegahan *money politic*, Dengan melibatkan masyarakat atau perangkat desa dalam pendekatan strategi

komunikasi dan BAWASLU juga mengajak anak magang dalam strategi komunikasi persuasif, BAWASLU juga melibatkan kepolisian dan kejaksaan dalam pelanggaran *money politic*, BAWASLU juga memeberikan pelatihan dalam bentuk strategi pencegahan *money politic* kepada masyarakat dalam memperketat pengawasan strategi komunikasi persuasif.

### **3. Perumusan Strategi Komunikasi**

Agar komunikasi persuasif dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka strategi yang harus digunakan perlu dirumuskan terlebih dahulu. Langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain (dalam Soemirat, 2012) : Pengumpulan dan analisis, data, Analisis dan Mengidentifikasi masalah, Pemilihan masalah yang ingin disampaikan dan dipecahkan, Perumusan tujuan dan atau sasaran-sasaran, Penetapan cara mencapai tujuan (rencana kegiatan), Evaluasi hasil kegiatan, dan Rekonsiderasi.

Dapat dianalisis dalam srategi persuasif BAWASLU pencegahan *money politic* pada Pemilu Tahun 2024 yang dapat dianalisis BAWASLU memiliki peran penting dalam strategi pencegahan *money politic*, BAWASLU berupaya mengurangi potensi *money politic* melalui sosialisasi, patroli pengawasan, melalui media sosial dan spanduk agar BAWASLU mempromosikan nilai nilai demokrasi bersih. BAWASLU akan melakukan maksimal mukin dalam pencegahan *money politic* dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pencegahan *money politic* BAWASLU perlu adanya strategi dalam pencegahan supaya strategi ini menjadi efektif. BAWASLU juga berkerjasama dengan

kejaksaan dan polisi sehingga masyarakat atau perangkat desa dalam partisipasi pencegahan *money politic*, dalam permasalahan ini sulit untuk memecahkan masalah dalam pencegahan ini BAWASLU melakukan strategi ini dengan maksimal mungkin untuk mengajak masyarakat anti politik uang.

Dalam khusus *money politic* masyarakat perlu melaporkan jika adanya *money politic* dimasa Pemilu Diprovinsi Bengkulu, agar terdapat pemilihan yang aman sehingga adil dan tidak adanya *money politic*, laporan khusus ini sebaik di beritahu kepihak BAWASLU terdekat agar bisa ditindak lanjut dan proses dalam laporan pelanggaran Pemilu, berikut merupakan data politik uang yang tercatat di Bawaslu Provinsi Bengkulu.

**Tabel 5.2 Data Politik Uang Pemilu 2024**

Provinsi Bengkulu	Tahapan	Pelapor	Status	No Registrasi	Aduan	Terlapor	Status	Laporan	Hasil
Provinsi Bengkulu	Kampanye		WNI	033/LP/LP/Prov/07.00/11/2024,5 februari 2024	Pembagian psecimensu ratsuaradengan uang Rp 50.000		Persertapemilu	Tidak register	Hasil memenuhi syarat material laporanber kaitandenganuraian kejadian
Bengkulu utara	Kampanye		WNI	04/LP/LP/KAB/07.03/12/2023	Dugaanpe m bagian honorarium pemuka agama yang didugadilakukanoleh calonanggota DPR RI		Calon anggota DPR RI		Bukanpelanggaranpe milu

Dalam khusus *money politic* ini peneliti mewawancara i Bapak Dadi Sukadi tentang indentifikasi masalah yang dihadapi BAWASLU dalam pencegahan *money politic*:

*“Masalah yang di hadapi kami dalam pencegahan money politic itu menindak money politic yang dilakukan secara tersembunyi, sehingga kami sangat sulit mendapatkan bukti terkuat karna mereka juga melakukan money politic dengan modus memberikan hadiah karna it sulit kami mengatasi masalah ini”*(Wawancara Bapak Dadi Sukadi 07 November 2024)

Dalam hal ini ditanggap dari Ibu Anita Nova Puspita masalah yang dihadapi BAWASLU dalam pencegahan *money politic*:

*“Masalah yang kami hadapi Kesulitan Pembuktian Proses pembuktian tindakan money politic sulit dilakukan karena kurangnya saksi dan bukti yang kuat dalam melakukan pencegahan kurang sumber daya terbatas jumlah anggota Panwaslu yang sedikit dan kurangnya pelatihan membuat pengawasan menjadi tidak efektif jadi kenapa kami harus melakukan strategi dengan melibatkan perangkat desa dan Kurangnya pemahaman masyarakat tentang dampak negatif money politic menghambat upaya pencegahan”*(Wawancara Ibu Anita Nova Puspita 22 November 2024)

Penetapan cara mencapai tujuan rencana kegiatan dalam strategi pencegahan *money politic* yang dijelaskan dari Bapak Dadi Sukadi dalam wawancara:

*“Melakukan pendekatan dengan melakukan patroli pengawasan secara langsung kedesa agar masyrakat mengetahui tentang pelanggaran pemilu dan bahaya adanya money politic dalam pemilu dengan adanya patroli pengawasan BAWASLU dapat melihat tingakat pelanggaran masyarakat tentang money poltic dan memberikan sanksi dari pelanggaran politik uang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat”*(Wawancara Bapak Dadi Sukadi pada Tanggal 22 November 2024)

Dalam hal ini ditanggap dari Ibu Anita Nova Puspita Penetapan cara mencapai tujuan rencana kegiatan dalam strategi pencagahan *money politic*

*“tujuan recana kegiatan untuk menciptakan politic uang yang bersih sehingga kami BAWASLU malakukan sosialisasi dalam membentuk*

*satgas, sosialisasi, program desa anti politik uang kami sudah melakukan beberapa cara untuk partisipasi masyarakat terhadap pelanggar money politic dan bahayanya ada politik uang, it beberapa program yang sudah kami lakukan". ( 07 november 2024)*

BAWASLU juga melakukan Evaluasi kegiatan dalam pencegahan *money politic* yang dilakukan BAWASLU dapat dilakukan dengan melihat strategi atau program yang dilakukan sudah dijalankan dengan baik atau di pahami oleh masyarakat, jika belum dapat dipahami oleh masyarakat maka BAWASLU perlu memperkuat metode evaluasi dalam sosialisasi, selain evaluasi strategi yang dilakukan BAWASLU, BAWASLU juga mengevaluasi tingkat jumlah laporan dugaan *money politic* jika dugaan laporan ini lebih rendah dari laporan Pemilu sebelumnya maka dugaan kasus ini sudah dilakukan dengan baik.

perumusan strategi komunikasi ini merupakan analisis data, identifikasi masalah atau tujuan kegiatan dan evaluasi kegiatan program yang dilakukan BAWASLU dalam proses pencegahan *money politic*, dapat dikatakan BAWASLU sudah menjalankan strategi ini. Identifikasi masalah yang dihadapi BAWASLU dalam pencegahan ini yaitu membuktikan *money politic* ini memang dilakukan. Ini cukup sulit karena *money politic* dilakukan secara tersembunyi sehingga BAWASLU susah untuk mencari bukti, dalam hal ini harus ada program yang dilakukan BAWASLU dalam pencegahan *money politic* ini seperti melakukan patroli pengawasan, sosialisasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat dalam dampak negatif adanya *money politic*.

#### 4. Pemilihan Metode Peruasif

Prinsip-prinsip metode persuasive sebagai landasan untuk memilih metode yang tepat dan baik yang perlu diperhatikan adalah pengembangan untuk berpikir kreatif, komunikasi persuasive dilakukan pada tempat kegiatan sasaran, setiap individu terikat pada lingkungannya, harus menciptakan hubungan yang akrab dengan sasaran, dan harus dapat memberikan sesuatu untuk terjadinya perubahan (dalam Soemirat, 2012). Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Dadi Sukadi selaku Staf Pengawasan dan Humas untuk mengetahui BAWASLU melakukan pengembangan untuk berpikir kreatif dalam pencegahan *moey politic*:

*“kami lakukan itu dengan memberikan pemahaman tentang edukasi kepada masyarakat bahaya dan dampak negatif money politic, selain itu kami memperkuat tentang pengawasan dan penegakan hukum agar dapat pemilihan dengan adil”. (Wawancara Bapak Daidi Sukadi pada Tanggal 07 November 2024)*

Selain itu BAWASLU juga menggunakan strategi dengan membuat paleho supaya bisa mengedukasi kemasyarakat tetang bahayanya *money politic* yang dimana Masyarakat masih banyak Masyarakat tida tau dampak dari adanya *money politic* Dalam hal ini peneliti mewawancara Ibu Anita Nova Puspita BAWASLU melakukan pengembangan untuk berpikir kreatif dalam pencegahan *money politic*:

*”kami melakukan pencegahan money politic itu dengan membuat spanduk atau baleho supaya dapat mengedukasi masyarakat tentang money politic dan sanksi dari politik uang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat”(07 november 2024)*



**Gambar 2.5 Spanduk atau Paleho pelanggaran**

Terkait penerapan kesadaran Masyarakat terhadap *money politic* yang dilakukan BAWASLU membangun keakraban dengan Masyarakat dengan menggunakan media sosia sebagai strategi komunikasi persuasif dalam pencegahan *money politic*, yang dimana peneliti wawancara Bapak Dadi Sukadi tentang bagaimana strategi BAWASLU menerapkan komunikasi persuasif yang akrab dengan masyarakat:

*“BAWASLU menerapkan kesadaran masyarakat dengan membangun kepercayaan dan partisipasi dalam pemilu BAWASLU menggunakan strategi sosialisasi selain itu kami menggunakan media sosial untuk menjangkau masyarakat terhadap informasi politic uang untuk pencegahan money politic”(wawancara Bapak Dadi Sukadi 22 november 2024)*



**Gamabar 5.2 Konten Politic Uang diinstagram @Bawaslubengkulu**

BAWASLU juga menerapkan komunikasi persuasif yang akrab dengan Masyarakat dengan melauai postingan media social agar dapat mengubah persepsi negatif dan memberikan edukasi dalam pemilu yang aman dan anti politik uang atau disebut dalam hal ini Ibu Anita Nova Puspita menjelakan tentang bagaimana strategi BAWASLU menerapkan komunikasi persuasif yang akrab dengan masyarakat:

*“Dalam menerapkan komunikasi persuasif yang ada kami lakukan pengawasan dalam pemilu kami menerapkan edukasi agar bisa mengubah persepsi negative serta meningkatkan kepercayaan public metode yang di gunakan ini dengan melakukan media sosial seperti instagram dan memberikan edukasi dalam pemilu bebas dan adil”( 11 november 2024)*



**Gambar 5.2 Edukasi Tentang Pelanggaran diinstagram @Bawaslubengkulu**

pemilihan metode persuasive melakukan pengembangan untuk berpikir kreatif dan menerapkan hubungan yang akrab dapat disimpulkan bahwa BAWASLU untuk melakukan penerapan kreatif mereka menggunakan sapanduk atau baleho agar masyarakat dapat memberikan edukasi bahwa bahayanya *money politic* dan dapat mengedukasi pelanggaran *money politic*, BAWASLU juga melakukan sosialisasi dan menggunakan metode media sosial untuk mengedukasi masyarakat dengan membangun kepercayaan dan kesadaran masyarakat mengenal *money politic*, dalam hal ini metode ini perlu penerapan edukasi dan pentingnyapengawasan dalam Pemilu.

### 5.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yang berjudul strategi komunikasi persuasif BAWASLU Provinsi Bengkulu dalam pencegahan *money politic* pada Pemilu Tahun 2024, bahwa starategi komunikasi persuasif yang

dilakukan BAWASLU dalam pencegahan *money politic* ini sudah dilakukan sangat baik, Strategi dilakukan agar semua pemilih memilih dengan sehat tetapi ada saja masyarakat yang tergiur dengan uang atau hadiah yang diberikan secara tersembunyi sehingga BAWASLU tidak dapat mengidentifikasinya dalam pencegahan ini BAWASLU sudah menyusun strategi komunikasi persuasif,

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teori Soemirat, 2012:8.26 terdapat empat indikator yang digunakan, hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi komunikasi persuasif BAWASLU Provinsi Bengkulu sudah cukup terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu :

### **1. Spesifikasi Tujuan Persuasif**

Spesifikasi tujuan persuasif BAWASLU dalam pencegahan *money politic* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dampak negatif tentang *money politic* terhadap demokrasi, bukan saja merusak demokrasi tapi juga terdapat pemilihan tidak adil, tujuan dari komunikasi persuasif itu mengubah tanggapan masyarakat yang menganggap *money politic* itu adalah sesuatu yang wajar dalam Pemilu. spesifikasi tujuan komunikasi persuasif yang dilakukan BAWASLU dalam mengubah tanggapan masyarakat yang beranggapan bahwa *money politic* merupakan hal yang wajar dalam Pemilu sehingga para calon legislatif melakukan *money politic* secara sembunyi-sembunyi. Dalam hal ini BAWASLU melakukan upaya tindak lanjut untuk meningkatkan

kesadaran diri masyarakat dengan sosialisasi sebagai strategi pencegahan *money politic* dalam Pemilu 2024.

Adapun sosialisasi yang dilaksanakan oleh BAWASLU diantaranya dengan melakukan kampanye koordinasi dengan BAWASLU Kabupaten agar mengajak perangkat desa dalam melakukan pencegahan *money politic* dan kegiatan ini juga dilakukan dengan kegiatan seminar atau diskusi sehingga dapat memberikan informasi atau edukasi terkait Pemilu yang baik dan bersih dalam pelanggaran *money politic*. dalam Pemilu strategi komunikasi persuasif ini sangat dibutuhkan dalam pencegahan *money politic* jadi strategi komunikasi persuasif dapat menciptakan kesadaran atau perubahan sikap masyarakat agar lebih sadar dan aktif dalam pencegahan *money politic*. Staretgi komuniaksi persuasif BAWASLU Provinsi Bengkulu sudah dilakukan dengan maksimal mungkin untuk mengubah tanggapan masyarakat dan melakukan upaya pencegahan pencegahan *money politic*.

## **2. Identifikasi kategori sasaran**

Identifikasi kategori sasaran dalam pencegahan *money politic* sangatlah penting melihat sebelum melakukan komunikasi persuasif, akan sangat bermanfaat jika dipelajari dan dipertimbangkan dengan seksama sehingga pencapaian strategi pencegahan *money politic* tercapai dan tidak ada *money politic* pada Pemilu, kategori sasaran yang di gunakan BAWASLU dalam strategi pencegahan *money politic* pada Pemilu dalam penyebaran informasi menggunakan media sosial dan sosialisasi masyarakat.

Terkait *social persuade* dan dipelajari BAWASLU identifikasi kategori sasaran *social persueende*, pelajari dalam komunikasi persuasif strategi pencegahan *money politic* pada Pemilu Tahun 2024 yang dapat pembelajar tentang pencegahan ini sudah dilakukan BAWASLU dalam melakukan pemberitahuan tentang informasi pencegahan *money politic*, Dengan melibatkan masyarakat atau perangkat desa dalam pendekatan strategi komunikasi dan BAWASLU juga mengajak anak magang dalam strategi komunikasi persuasif, BAWASLU juga melibatkan kepolisian dan kejaksaan dalam pelanggaran *money politic*, BAWASLU juga memeberikan pelatihan dalam bentuk strategi pencegahan *money politic* kepada masyarakat dalam memperketat pengawasan strategi komunikasi persuasif.

*Money politic* pada Pemilu bisa berdampak upaya pemilihan tidak adil dan rusak demokrasi. Jika ada *maney politic* dalam pemilihan bisa terjadi pemilihan tidak sesuai dengan kehendak masyarakat untuk itu, BAWASLU bersosialisasi kesetiap daerah karena masyarakat diBengkulu tersebar di daerah yang kadang susah jangkau oleh jaringa internet jadi masyarakat kurang mendapatkan informasi. Kenapa dibutuhkan sosialisasi disetiap daerah karna BAWASLU bisa memberikan informasi secara langsung kalau *money politic* itu sangat berbahaya dalam Pemilu.

### **3. Perumusan Strategi Komunikasi**

Perumusan strategi komunikasi pada pencegahan *money politic* pada Pemilu, BAWASLU perlumeningkatkan pemahaman tentang dampak buruk *money*

*politic* dan pentingnya pemilihan secara jujur dan adil. Masalah lain adalah kurangnya kepercayaan masyarakat bahwa BAWASLU mampu menciptakan Pemilu yang bersih, Identifikasi masalah yang di hadapi BAWASLU dalam pencegahan *money politic* itu menindak *money politic* yang dilakukan secara tersembunyi, sehingga BAWASLU sangat sulit mendapatkan bukti kuat untuk menjatukan sanksi kepada pelaku, Untuk perumusan alternative dalam pencegahan *money politic* penting bagi BAWASLU untuk melakukan pendekatan, langkah yang BAWASLU gunakan dengan memahami tantangan spesifik dilapangan, seperti kurannya partisipasi masyarakat dalam melaporkan *money politic* atau kurangnya pemahaman tentang dampak negative *money politic*.

Perumusan strategi komunikasi ini merupakan analisis, data, identifikasi masalah atau tujuan kegiatan dan evaluasi kegiatan program yang dilakukan BAWASLU dalam proses pencegahan *money politic*, dapat dikatakan BAWASLU sudah menjalankan strategi ini. Identifikasi masalah yang dihadapi BAWASLU dalam pencegahan ini yaitu membuktikan *money politic* ini memang dilakukan. Ini cukup sulit karena *money politic* dilakukan secara tersembunyi sehingga BAWASLU susah untuk mencaribukti, dalam hal ini harus ada program yang dilakukan BAWASLU dalam pencegahan *money poltic* ini seperti melakukan patroli pengawasan, sosialisasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat dalam dampak negatif adanya *money politic*.

#### 4. Pemilihan Metode Persuasif

BAWASLU mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dalam menghadapi tantangan *money politic*, BAWASLU menggunakan beberapa strategi komunikasi yang efektif seperti sosialisasi, patrol memantau media sosial dalam pencegahan *money politic*. BAWASLU perlupendekatan yang bisa meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahayanya *money politic*, memberikan informasi yang jelas tentang peraturan yang ada hingga BAWASLU berkerjasama dengan perangkat desa untuk memperkuat kesadaran masyarakat.

Dalam menanggulangi berbagai pelanggaran yang ada di masyarakat BAWASLU melakukan pengawasan dalam Pemilu. BAWASLU menerapkan edukasi agar bisa mengubah persepsi negative sertameningkatkan kepercayaan publik. Metode yang di gunakan melakukan diskusi terbuka dan memberikan edukasi penting pengawasa ndalam Pemilu bebas dan adil.

Berdasarkan hasil observasi, komunikasi BAWASLU dilakukan melalui sosialisasi, media sosial, dan membuat spanduk sehingga dapat memberikan informasi tentang pelanggaran *money politic*. Strategi komunikasi persuasive ini dalam pencegahan *money politic* yang dilakukan BAWASLU ini sudah cukup baik dan efektif dalam memberikan edukasi atau informasi bahwa *money politic* adalah salah satu pelanggaran Pemilu. Adanya *money politic* dalam pemilihan ini juga bisa berdampak pemilihan yang tidak adil, sehingga dalam khusus *money politic* iniperlu strategi yang efektif agar dapat pemilihan dapat berjalan dengan adil dan bersih.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Selama satu bulan peneliti melakukan penelitian maka dapat disimpulkan, dalam melakukan pencegahan *money politic* BAWASLU perlu strategi dalam melakukan pencegahan *money politic* sehingga pencegahan ini dapat menjadi efektif, dan bisa tercipta demokrasi yang bersih dari *money politic*. *Money politic* ini juga dapat merusak pemilu tidak adil jadi kenapa perlu strategi komunikasi persuasif BAWASLU provinsi Bengkulu dalam pencegahan *money politic* pada pemilu tahun 2024.

BAWASLU melakukan pencegahan *money politic* ini dengan melakukan

1. spesifikasi tujuan persuasive yang dimana BAWASLU menggunakan strategi pencegahan ini dengan melakukan kegiatan kampanye atau sosialisasi dengan KPU dan bawaslu kabupaten dan kota.
2. identifikasi kategori sasaran BAWASLU melakukan strategi komunikasi persuasif dengan melibatkan anak magang, kejaksaan, kepolisian dan sosialisasi langsung ke daerah untuk Kerjasama dengan perangkat desa selain itu BAWASLU melakukan pelatihan ptps masyarakat agar terjadi pengawasan dengan ketat.
3. Perumusan strategi komunikasi yaitu dengan analisis data, evaluasi kegiatan, identifikasi masalah dalam perumusan strategi pencegahan *money politic*, BAWASLU sudah menjalankan perumusan strategi tetapi proses yang sulit yang dilakukan BAWASLU dalam pencegahan ini membuktikan bahwa *money politic*

ini dilakukan secara sembunyi dengan ini strategi patroli pengawasan, dimana patroli ini dilakukan pengawasan secara langsung selama pemilu.

4. Pemilihan metode persuasif, BAWASLU memantau aktifitas masyarakat dengan media social sehingga memberikan edukasi disosial media selain itu BAWASLU juga membuat konten tentang pelanggaran dan membuat spanduk atau paliho bahwa bahayanya *money politic*.

Program ini dilakukan untuk pencegahan *money politic* selama Pemilu sosialisasi kemasyarakat, sosialisasi yang dilakukan BAWASLU ini agar masyarakat mudah memahami bahwa *money politic* bisa merusak demokrasi. Cara BAWASLU melakukan pencegahan *money politic* diprovinsi Bengkulu dengan melakukan sosialisasi, sosialisasi ini dilakukan dengan kampanye secara langsung kemasyarakat, melakukan pertemuan didesa, melakukan seminar dan diskusi, dan BAWASLU juga menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang anti politic uang atau *money /politic*.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian teliti salama satu bulan maka saran yang bisa peneliti kepada BAWASLU Provinsi Bengkulu dalam pencegahan *money politic* pada Pemilu Tahun 2024:

- a. Untuk selalu mempertahankan komunikasi persuasive dengan masyarakat mengenai bahaya dan dampak negative *money politic* mau didalam bentuk sosialisasi atau media sosial, tapi dalam strategi ini tidak hanya menjelang

pemilu saja menginformasikan dimedia sosial tentang bahayanya *money politic*.

- b. Strategi yang telah dilakukan oleh BAWASLU provinsi Bengkulu dalam pencegahan *money politic* sudah cukup baik tapi untuk dorongan partisipasi masyarakat dalam pemantauan *money politic* BAWASLU bisa mempertimbangkan program apresiasi ini dalam bentuk setrifikat atau publikasi sebagai bentuk penghargaan kepada mereka sudah kerjasama dalam pencegahan *money politic*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abyan, A. (2024). *Strategi Komunikasi Pemasaran Morgy Coffee Bandung Pada Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @ Morgycoffee)* (Doctoral Dissertation, FisipUnpas).
- Asna. (2024). Apa itu implementasi startegi <https://asna.com/id/resouces/strategy>.
- Anaomi. (2014). Strategi komunikasi persuasive human. *Neliti 1* (2): 3-4.
- Burhannuddin, muhtadi. (2020). *kuasa uang: politik uang dalam pemilu pasca orde baru*. Jakarta:KPG (keperpustakaan Popolar Gramedia)
- Ezihendri. (2019). *Komunikasi persuasive pendekatan dan strategi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Iga kasmurikhin, v.(2023). *Strategi komunikasi BAWASLU kabupaten pekalongan dalam mencegah praktik politik uang di kota santri kabupaten pekalongan (doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman wahidpekalongan)*.
- Masruroh lina, (2020), *komunikasi persuasive dalam dakwah konteks Indonesia,(scopindo medika perpustakaan)*
- Qori. (2019). *Analisis implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan pondok pesanten. ( malang. Universitas PGRI)*.
- Rudi Harianto.(2016).*strategi komunikasi kantor pemadam kebakaran kota Bengkulu dalam mensosialisasikan peraturan daerah nor 03 tahun 2013 tentang retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran ( studi pada pertokoan suprato kota Bengkulu). ( Bengkulu. Universitas dehasen )*
- Satyo, ahmad. (2023).”*inilah 6 cara Efektif Tangkal Politik Uang versi BAWASLU*”.
- Wati L.(2020). *Strategi komunikasi BAWASLU kota tanggerang dalam upaya penindakan pelanggaran kampanye pemilihan presiden 2019. Jurnal pustaka komunikasi*.
- Web gamedia: dikutip pada tanggal 26 september 2024. [Www.gamedia.id](http://www.gamedia.id)

Web BAWASLU: dikutip pada tanggal 24 september 2024. [Www.BAWASLU.id](http://www.BAWASLU.id)

Web universitas muhamaddiya jakarta: dikutip pada tanggal 26 september 2024:  
<https://uma.ac.id>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



# UNIVERSITAS DEHASEN (UNIVED) BENGKULU

## FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL

Jl. Meranti Raya No.32 Sawah Lebar Bengkulu Telp (0736) 22027

### SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL

Nomor: <sup>270 D</sup> /UNIVED.F-5/A-4/VIII/2024  
TENTANG

### PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI PADA FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU TA. 2024/2025

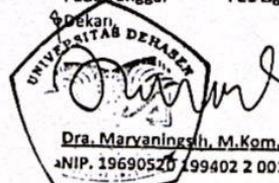
#### DEKAN FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL

- Menimbang :**
- Bahwa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Jenjang Strata Satu (S-1) Universitas Dehasen Bengkulu, perlu ditunjuk Dosen pembimbing penyusunan Skripsi TA. 2024-2025
  - Bahwa nama dosen yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas yang diembannya.
  - Bahwa untuk keperluan sebagaimana tersebut pada butir (a) di atas perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi
  - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 658/KPT/I/2017 tentang Izin Penyatuan Akademik Kebidanan Dehasen dan STIKes Dehasen ke Universitas Dehasen Bengkulu;
  - Keputusan Yayasan Nomor. 099/Y-D/B-2/X/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu;

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama :**
- Menunjuk saudara-saudara :
- |   |  |
|---|--|
| Nama  | : Anis Endang SM, M.I.Kom.   |
| NIDN  | : 0204088503   |
| Jabatan Akademik                                | : Asisten Ahli   |
| <b>Sebagai Dosen Pembimbing Utama (I)</b>       |  |
| Nama  | : Yanto, M.Si.   |
| NIDN  | : 0210108701   |
| Jabatan Akademik                                | : Asisten Ahli   |
| <b>Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping (II)</b> |  |
| <b>Untuk membimbing Skripsi mahasiswa :</b>     |  |
| Nama  | : Zakyya Holiva  |
| NPM   | : 21100091   |
| Judul Skripsi                                   | : Strategi Komunikasi BAWASLU dalam Pencegahan Pelanggaran Money Politik pada Pemilu Tahun 2024. |
- Kedua :** Mengesahkan judul skripsi tersebut di atas dengan ketentuan bahwa judul tersebut dapat dirubah atas petunjuk dan saran dari pembimbing serta melaporkannya kepada Ketua Program Studi masing-masing.
- Ketiga :** Lamanya waktu bimbingan 6 (Enam) bulan terhitung sejak ditetapkannya keputusan ini.
- Keempat :** Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi sampai batas waktu yang telah ditetapkan, dinyatakan batal dan harus diajukan kembali seperti persyaratan baru.
- Kelima :** Biaya bimbingan skripsi dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan akan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 21 Agustus 2024





# UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU

## FAKULTAS ILMU - ILMU SOSIAL

Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228 Telpn (0736) 22027, 26957  
Fax. (0736) 341139

Bengkulu, 4 November 2024

Nomor : 323/UNIVED.F.5/A-4/XI/2024

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada:

Yth. Ketua Bawaslu Provinsi Bengkulu

Di\_

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Ilmu Komunikasi (S1) Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu, mohon kiranya kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diperlukan kepada mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Zakyya Holiva  
NPM : 21100091  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Persuasif Bawaslu Dalam Pencegahan Money Politic Pada Pemilu Tahun 2024  
Tempat Penelitian : Kantor Bawaslu Provinsi Bengkulu  
Waktu Penelitian : 5 November – 4 Desember 2024

Perlu kami beritahukan bahwa data yang dimaksud hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian saja dan tidak untuk dipublikasikan.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Dekan  
  
UNIVERSITAS DEHASEN  
UNIVED  
Dekan, **Dewi Ariyansih, M.Kom.**  
NIP. 19630520199402 2 001



**BAWASLU**  
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI BENGKULU

Jalan Indra Giri No.1 Kelurahan Padang Harapan  
Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu  
Laman : <http://bengkulu.bawaslu.go.id>

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 063.6/HM.02.04/BE/12/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Heru Kuswoyo, S.Si  
NIP : 198512192011011001  
Pangkat/Golongan : Penata Tk1/III d  
Jabatan : Kepala Bagian Administrasi Bawaslu Provinsi Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zakyya Holiva  
NPM : 21100091  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Dehasen Bengkulu

Telah selesai penelitian pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Bengkulu terhitung mulai tanggal 5 November s/d 4 Desember 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul Strategi Komunikasi Persuasif Bawaslu Provinsi Bengkulu dalam Pencegahan Money Politic pada Pemilu Tahun 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

**Bengkulu, 05 Desember 2024**

**an. Kepala Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum  
Provinsi Bengkulu,  
Kepala Bagian Administrasi**



**Heru Kuswoyo, S.Si**  
**NIP 198512192011011001**



**UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**  
**FAKULTAS ILMU - ILMU SOSIAL**

Jln. Meranti Raya No.32 Sawah Lebar Kota Bengkulu , Telp. (0736) 22027

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : ZAKYYA HOLIVA Jenis Kelamin : P  
NPM : 21100091  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Alamat : Desa lebung itam 018/010 ds.kelurahan lebung itam sumsel  
No. Telp / HP : 083817786056  
Judul Tugas Akhir : Strategi komunikasi Bawaslu provinsi Bengkulu dalam pencegahan money politics pada pemilu tahun 2024  
Strategi komunikasi Bawaslu provinsi Bengkulu dalam pencegahan money politics pada pemilu tahun 2024  
Semester Mulai : Gasal 2024/2025  
Dosen Pembimbing : Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom (Pembimbing Utama)  
Yanto, M.Si. (Pembimbing Pendamping)  
Dosen Penguji :  
Riwayat Bimbingan : Pembimbing Utama

KE	TANGGAL BIMBINGAN	DOSEN	URAIAN BIMBINGAN	TTD	
				MHS	PEMB
1	2	3	4	5	6
1	10 September 2024	Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom	Bimbingan judul		
2	02 Oktober 2024	Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom	Tingkatkan parafrase, konsisten dalam penggunaan istilah, gunakan kata baku		
3	04 Oktober 2024	Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom	Revisi latar belakang, tambahkan data observasi awal dari Bawaslu Provinsi, revisi tujuan dan manfaat penelitian		
4	07 Oktober 2024	Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom	Revisi tinjauan pustaka, informan penelitian, pedoman wawancara		
5	12 Oktober 2024	Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom	Revisi daftar pustaka		
6	13 Oktober 2024	Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom	ACC seminar proposal		
7	21 Januari 2025	Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom	Perhatikan sistematika penulisan, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital, penulisan bahasa asing, konsisten dengan penggunaan istilah		
8	06 Februari 2025	Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom	Perbaiki kesimpulan pernyataan informan di masing-masing sub bab, tambahkan abstrak, lengkapi lampiran		
9	11 Februari 2025	Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom	Revisi abstrak		
10	17 Februari 2025	Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom	ACC sidang skripsi		

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Anis Endang Sri Murwani, S.Sos. M.IKom  
NIDN: 0204088503



## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



**Wawancara Pak Dadi Sukadi**



**Anita Nova Puspita**

**Wawancara Ibu**

## PERNYATAAN ASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Zakyva Holiva

NPM: 21100091

Prodi: Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi ini saya tidak melanggar etika akademik dalam bentuk apapun atau melanggar lainnya yang bertentangan dengan akademik
2. Skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan jiblanan dan bukan karya orang lain
3. Apabila dikemudian hari bukti yang meyakinkan bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini terdapat pelanggaran etika akademik atau skripsi ini hasil jiblanan atau skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademi yang ditetapkan oleh universitas dehasen Bengkulu

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan bila mana perlu

Bengkulu, 03 Maret 2025

Yang menyatakan



Zakyva holiva

21100091